

**ABSTRAK**

Pertumbuhan sektor pariwisata dewasa ini semakin pesat. Hal tersebut terjadi di Indonesia maupun di Kota Magelang. Dampak positif adanya perkembangan pariwisata tersebut adalah salah satunya dapat meningkatkan sumber daya manusia di sekitar kawasan pariwisata. Di Kota Magelang, selain pada kawasan Borobudur, juga terdapat kawasan pariwisata lainnya yang cukup potensial untuk dikembangkan lebih lanjut yaitu kawasan Ketep. Pada kawasan ini memiliki potensi wisata Ketep Pass, pemandangan alam Gunung Merapi dan Gunung Merbabu sebagai daya tarik utama pengunjung. Objek wisata Ketep Pass ini juga mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan sektor pariwisata ini menyebabkan kebutuhan fasilitas akomodasi pun juga meningkat. Fasilitas akomodasi ini disediakan bagi wisatawan yang datang berupa resort hotel. Dengan adanya resort hotel ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan kemakmuran masyarakat kawasan Ketep tersebut. Karena adanya resort hotel ini akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Dan selain itu, kawasan Ketep yang saat ini belum memiliki fasilitas akomodasi bagi wisatawan, resort hotel ini akan menjadi perintis fasilitas akomodasi pada kawasan wisata Ketep. Resort hotel ini didesain dengan tetap memperhatikan faktor lingkungan sekitar, sehingga resort hotel ini akan menambah daya jual kawasan Ketep nantinya. Penerapan desain arsitektur organik yang diadukan dengan arsitektur lokal Magelang menjadi daya tarik pengunjung pada resort ini. Sehingga pengunjung resort ini akan mendapatkan pengalaman baru yang berbeda dan tidak terlupakan saat berkunjung ke resort ini.

Kata kunci: pariwisata, sumber daya manusia, ketep, akomodasi, resort, lingkungan, arsitektur organik, arsitektur lokal



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PERANCANGAN RESORT HOTEL DI KETEP PASS MAGELANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR ORGANIK

IMAS PURWININGTYAS, Ir. Adi Utomo Hatmoko, M. Arch.

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://ejournal.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

Development of tourism sector recently increasingly rapidly. It is happened in Indonesia also in Magelang. The positive impact from the condition is it can increase the human resources around the tourist destination. In Magelang, in addition to the Borobudur area, there is a strategic and potential tourist destination for further development, it is in Ketep Pass area. Here, a natural scenery of Mount Merapi and Mount Merbabu as the main attraction of visitors. The Ketep Pass itself has a significant growth over time. It caused a number of accommodation facilities also increased. This facilities, known as resort, is provide to visitors. The resort is expected to increase the human resources, skills and prosperity around the tourist area. Due to the resort, it will open up new jobs for local communities. And in addition, this resort will be pioneer of accommodation facilities around the Ketep tourist area. The resort are designed with regard to environmental factors around, so the resort will increase the selling power of Ketep region later. The application of organic architecture that is mixed to local architecture of Magelang will increase attraction of visitors at this resort. So, the visitors will get a different and unforgettable moments by visiting the resort.

Keywords: *tourism, human resources, Ketep, accommodation, resort, environment, organic architecture, local architecture*